LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Apa pemahaman anda mengenai kesetaraan gender?
2. Bagaimana menurut anda tentang perempuan yang berkerja di ruangan/rana publik?
3. Bagaimana keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan dalam masyarakat?
4. Apakah ada batas-batasan keterlibatan perempuan dalam menjalankan pekerjaan dalam masyarakat?
5. Apakah perempuan juga bias menghasilkan uang dengan sendirinya?

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati suatu permasalahan yang terjadi dalam kehidupan jemaat Gereja Toraja Jemaat Sa'dan Karonanga Klasis Sa'dan Uluvalu tentang kerjasama yang baik di jemaat tersebut, dengan tujuan:

1. Tujuan:

Tujuan dilakukannya observasi untuk memperoleh informasi dan data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik kehidupan masyarakat di Jemaat Sa'dan Karonanga Klasis sa'dan Uluvalu Aspek yang diamati:

- a. Alamat/ lokasi penelitian.
- b. Lingkungan fisik lokasi pada umumnya.
- c. Kehidupan masyarakat di Gereja Toraja Jemaat Sa'dan Karonanga Klasis Sa'dan Uluvalu.

Transkrip Hasil wawancara

A. Untuk Majelis Gereja

1. Pertanyaan : Apa pemahaman anda mengenai kesetaraan gender?

Jawaban Pnt. Novi: Pemahaman saya tentang kesetaraan gender adalah merujuk kepada suatu keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Contoh pada suatu pekerjaan, apa yang dilakukan oleh laki-laki dapat dilakukan perempuan begitu pula dengan sebaliknya.

Jawaban Pnt. Lusyawaty Belli S. Pd: Kesetaraan gender menurut saya adalah laki-laki dan perempuan memiliki posisi yang sama, tanpa mendiskriminasi satu dengan yang lain.

Jawaban Pnt. Milka Kado Limbong S.Pd: Menurut saya kesetaraan gender adalah persamaan hak dan kewajiban secara umum antara laki-laki dan perempuan.

Jawaban Pnt. Rensi Yulita Tampang S.Tr. Keb: Pemahaman saya mengenai kesetaraan gender merupakan keadaan di mana laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kewajiban yang setara dan memiliki kesempatan yang sama dalam berperan dan berpartisipasi baik di bidang politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, pertahanan dan keamanan sosial.

B. Untuk Anggota Masyarakat/Jemaat

Jawaban Saudari Astri Padallingan: Menurut saya kesetaraan gender adalah sebuah pandangan yang mengacu pada hak tanggung jawab dan kesempatan yang sama antara perempuan dan laki-laki.

Jawaban Saudara Arianto Putra Jator S.Th: Yang saya pahami tentang kesetaraan gender adalah posisi dan kedudukan yang sama antara laki-laki dan perempuan untuk masing-masing memperoleh hak dan kewajibannya.

Jawaban Saudara Ramatri SE. AK. CA: Kesetaraan gender merupakan perlakuan yang sama perempuan dan laki-laki dalam masyarakat baik dalam segala aspek kehidupan agama, sosial budaya dan politik.

2. Pertanyaan: Bagaimana menurut anda tentang perempuan yang bekerja di ruangan/ranah publik?

Jawaban Pnt. Novi: Perempuan yang bekerja di ruangan/ranah public menurut saya tidaklah mengapa karena dimasa sekarang tidak ada larangan akan hal itu, perempuan bebas memilih pekerjaannya sesuai dengan talenta dan kemampuan yang dia miliki.

Jawaban Pnt. Lusyawati Belli S.Pd: Menurut saya sah-sah saja jika seorang perempuan bekerja, karena bisa membantu laki-laki dalam mencari nafkah, asalkan perempuan tetap menghormati laki-laki sebagai kepala keluarga.

Jawaban Penatua Milka Kado Limbong S.Pd: Menurut saya perempuan yang bekerja di ruangan/ranah public itu adalah hal yang biasa selagi tidak melanggar kodratnya.

Jawaban Rensi Yulita Tampang S.Tr. Keb: Pendapat saya tentang perempuan yang bekerja di ruangan/ranah publik adalah sangat mendukung dan mengapresiasi hal tersebut membuktikan bahwa perempuan bisa diandalkan dalam segala aspek kehidupan, perempuan tidak hanya bisa diandalkan dalam rumah sebagai Ibu Rumah Tangga tetapi juga bisa mendedikasikan dirinya sebagai wanita karir.

Jawaban Saudari Astri Padallingan: Menurut pendapat saya perempuan yang bekerja di ruangan/ranah publik merupakan suatu hal yang lazim karena perempuan tidak hanya di rumah, tetapi memiliki hak untuk bekerja di ruangan/ranah publik.

Jawaban Saudara Arianto Putra Jator S.Th: Perempuan yang bekerja di ranah publik adalah perempuan yang istimewa dan bisa diandalkan, karena dia memiliki pribadi yang unik serta dapat memberikan teladan bagi sesama.

Jawaban Saudara Ramatri SE. AK. CA: Perempuan yang bekerja di ranah publik itu merupakan wujud kesetaraan gender bahwa perempuan bisa dan mampu berkarir dalam segala lini kehidupan.

3. Bagaimana Keterlibatan Laki-Laki dan Perempuan dalam pekerjaan dalam masyarakat?

Jawaban Penatua Novi: Keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan di dalam masyarakat itu sangatlah penting untuk mendukung suatu kebutuhan dalam kehidupan mereka dan keterlibatan mereka mampu menyelesaikan masalah untuk pekerjaan mereka juga masalah untuk ekonomi mereka.

Jawaban Penatua Lusyawati Belli S.Pd: Dalam Masyarakat laki-laki lebih banyak terlibat dibanding perempuan.

Jawaban Penatua Milka Kado Limbong S.Pd: Keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan masyarakat adalah saling mengisi dan melengkapi. Dalam artian bahwa sekalipun laki-laki sering dipandang sebagai pribadi yang kuat dan Tangguh tetapi dalam satu titik tertentu tanpa peran perempuan laki-laki juga adalah pribadi yang rapuh.

Jawaban Penatua Rensi Yulita Tampang S.Tr. Keb: Keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam pekerjaan dalam masyarakat begitu baik karena mereka bisa bekerja sama sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan boleh berjalan dengan sesuai dengan rencana, karena tanpa adanya keterlibatan perempuan juga di dalamnya tidak mungkin terselesaikan dengan baik.

Jawaban Saudari Astri Padallingan: Baik laki-laki maupun perempuan memiliki peran ganda di dalam masyarakat. Perempuan tetap

mempunyai peran dalam mengatur reproduksi, produksi dan kemasyarakatan. Laki-laki lebih terfokus pada produksi dan politik kemasyarakatan.

Jawaban Saudara Arianto Putra Jator S.Th: Laki-laki dan perempuan merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, karena itu baik laki-laki maupun perempuan berhak untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang mereka bisa kerjakan tanpa adanya batasan-batasan dari orang lain.

Jawaban Saudara Ramatri SE. AK. CA: Perempuan dan laki-laki memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam melakukan pekerjaan yang diemban dalam masyarakat

Tidak ada batasan.

4. Pertanyaan: Apakah ada batasan-batasan keterlibatan perempuan dalam menjalankan pekerjaan dalam masyarakat?

Jawaban Penatua Novi: Tidak ada batasan-batasan keterlibatan perempuan dalam menjalankan pekerjaan dalam masyarakat jika itu dilakukan sesuai dengan ketulusan dan kemampuannya dalam bekerja.

Jawaban Penatua Lusyawati Belli S.Pd: Ada, perempuan biasanya tidak percaya diri, karena terkadang dalam masyarakat laki-laki lebih diutamakan padahal banyak perempuan yang lebih berkompeten daripada laki-laki.

Jawaban Penatua Milka Kado Limbong S.Pd: Menurut pendapat saya secara umum tidak ada batasan tertentu dalam menjalankan pekerjaan

dalam masyarakat selagi hal itu tidak melanggar adat dan budaya masyarakat tersebut.

Jawaban Penatua Rensi Yulita Tampang S.Tr. Keb: Mungkin saat ini masih ada batasan yang memang perlu diperhatikan oleh seorang perempuan dalam suatu kegiatan masyarakat. Ada hal yang memang tidak boleh perempuan yang melakukannya hal itu didasari oleh adat yang mengikat sehingga memang batasan itu tidak boleh dilanggar dan hanya kaum laki-laki yang boleh melakukannya.

Jawaban Saudari Astri Padallingan: Menurut pendapat saya tidak ada batasan tegas perempuan dalam menjalankan pekerjaan dalam masyarakat selagi yang dikerjakan tidak melanggar ketentuan hukum atau norma-norma dalam masyarakat.

Jawaban Saudara Arianto Putra Jator S.Th: Keterlibatan perempuan untuk melakukan suatu pekerjaan dalam masyarakat memiliki batasan tertentu, semua pekerjaan bisa dilakukan oleh perempuan, namun di sisi lain ada juga pekerjaan yang memang tidak boleh dilakukan sam sekali oleh perempuan contohnya pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan adat dan tradisi dalam masyarakat.

Jawaban Saudara Ramatri SE. AK. CA: Tidak ada batasan selama perempuan melakukan dengan kemampuan dan mematuhi norma-norma yang ada dalam masyarakat .

5. Apakah perempuan juga bisa menghasilkan uang?

Jawaban Penatua Novi: Perempuan juga sangatlah bisa menghasilkan uang dengan sendirinya jika suatu pekerjaan itu tidak dibatasi dengan keterlibatan perempuan di dalamnya.

Jawaban Penatua Lusyawati Belli S.Pd: Bisa, di era digital sekarang justru lebih banyak perempuan yang bisa menghasilkan uang.

Jawaban Penatua Milka Kado Limbong S.Pd: Dengan tidak dibatasinya hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan, tentu saja perempuan juga bisa menghasilkan uang dari pekerjaan yang ditekuninya.

Jawaban Penatua Rensi Yulita Tampang S.Tr. Keb: Jelas dong perempuan juga bisa menghasilkan uang dengan sendirinya. Apalagi di zaman milenial ini banyak perempuan-perempuan hebat yang bisa menghasilkan uang lebih banyak dari laki-laki. Kita saja pernah dipimpin oleh seorang Presiden perempuan, ini membuktikan bahwa perempuan memang hebat dan luar biasa.

Jawaban Saudari Astri Padallingan: Perempuan juga bisa menghasilkan uang. Pada masa kini perempuan juga memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki, sehingga perempuan pun dapat menghasilkan uang dengan sendirinya.

Jawaban Saudara Arianto Putra Jator S.Th: Semua orang bisa menghasilkan uang dengan sendirinya, selagi mau bekerja dan senantiasa sabar dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditekuninya.

Jawaban Saudara Ramatri SE. AK. CA: Pastinya karena perempuan dalam masyarakat sudah bisa melakukan pekerjaan yang dilakukan laki-laki bahkan memiliki posisi yang strategis dalam masyarakat.